

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

DEGRADASI BUDAYA MOHUYULA DI KALANGAN REMAJA
(Studi Tentang Budaya Gotong Royong di Gorontalo)

Oleh
Aldi Inaku
Nim. 231 414 079

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004

Pembimbing II

Helman Manay, S.Pd./M.Hum
NIP.19870330 201504 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah

Tonny Iskandar Mondong, SS.,MA
NIP. 19700202 200604 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul
DEGRADASI BUDAYA MOHUYULA DI KALANGAN REMAJA
(Studi Tentang Budaya Gotong Royong di Gorontalo)

Oleh: Aldi Inaku

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Januari 2021

Waktu : 09.00 s/d Selesai

Penguji

Tonny Iskandar Mondong, SS.,MA
NIP. 19700202 200604 1 003

Renol Hasan, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19850424 201903 1 014

Drs. Joni Apriyanto., M.Hum
NIP. 19680401 199303 1 004

Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP. 19870330 201504 1 002

Gorontalo, 29 Januari 2021

MENGETAHUI
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 19670509 199803 2 002

ABSTRAK

Aldi Inaku, Nim. 231414079. Degradasi Budaya Mohuyula di Kalangan Remaja (*Studi Tentang Budaya Gotong Royong di Gorontalo*). Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian bermaksud untuk mengetahui bagaimana perkembangan Mohuyula di desa Hulawa, Adapun penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala desa Hulawa, serta beberapa tokoh masyarakat, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan mohuyula (gotong royong) yang dijalani oleh masyarakat Hulawa terbagi dua, Mohuyula dengan sistem tolong menolong, yaitu penambahan tenaga kerja sebagai bantuan yang dilakukan oleh suatu keluarga atau kelompok, dan gotong royong sistem kerjabakti, yang merupakan kerja bersama baik itu ide, fikiran maupun kerja fisik yang dilakukan bersama oleh masyarakat untuk tujuan menyelesaikan proyek yang berguna bagi kepentingan umum.

Mohuyula merupakan bentuk solidaritas sosial, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok, yang di setiap periode tertentu selalu terjadi perubahan-perubahan di sebabkan pola fikir inividu dalam masyarakat yang terus berkembang serta adanya pengaruh baik dari dalam maupun dari luar akan melahirkan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat salah satunya adalah Mohuyula (gotong royong). Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya degradasi budaya Maohuyula dikalangan remaja diantaranya adalah faktor ekonomi, faktor modernisasi, faktor kesibukan dari masing-masing masyarakat dan rasa kebersamaan yang mulai menghilang, dari beberapa faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor modernisasi. Dalam Hal ini sangat dibutuhkan peran seorang pemimpin dalam mengkoordinir agar pelaksanaan kegiatan Mohuyula (gotong royong) tetap terus berjalan. Peran kepala Desa serta aparatur Desa dalam menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Mohuyula (gotong royong) melalui komunikasi, informasi dan edukasi, sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu berpartisipasi dalam proses kegiatan Mohuyula guna menunjang pembangunan di setiap sasaran pembangunan dalam desa.

Kata Kunci: Degradasi Mohuyula, pembangunan Desa

ABSTRACT

Aldi Inaku, Nim. 231414079. Degradation of *Mohuyula* Culture among Adolescents (Study on Mutual Cooperation Culture in Gorontalo). Undergraduate Thesis. Department of History, Faculty of Social Sciences. State University of Gorontalo.

This research aimed to determine the development of *Mohuyula* in Hulawa Village. This research used the descriptive qualitative research method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. In-depth interviews were conducted with the village head of Hulawa and several community leaders. The results showed that the *Mohuyula* (mutual cooperation) activities carried out by the Hulawa community were divided into two, namely *Mohuyula* with the help-to-help system in the form of the addition of labor as assistance carried out by a family or group, and the mutual cooperation with the service system, which is good collective work in the form of an idea, thought or physical work carried out jointly by the community to complete projects that are useful for the public interest.

Mohuyula is a form of social solidarity for personal or group interests which in every certain period always changes due to individual thinking patterns in the growing society and the influence both from within and from outside that give birth to changes in existing social values in society, including the culture of *Mohuyula* (mutual cooperation). Some of the factors that cause the degradation of *Mohuyula* culture among adolescents include economic, modernization, the busyness of the society, and the disappearing sense of togetherness. Of these factors, the most dominant is modernization. In this case, the role of a leader is needed in coordinating so that the implementation of *Mohuyula* (mutual cooperation) continues. The role of the village head and village officials in creating a climate that encourages the growth of community initiative and participation in *Mohuyula* (mutual cooperation) through communication, information, and education so that people know, want, and can participate in the *Mohuyula* process to support the development in each development target in the village. It has not been fully realized by the Hulawa Village Government, so that there have been ups and downs in the implementation of *Mohuyula* in development.

Keywords: *Mohuyula* Degradation; Village Development

